

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Plumbon semester 2 (genap) tahun ajaran 2013-2014. SMA Negeri 1 Plumbon berlokasi di Jalan Yudistira Desa Karangasem Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPS 1 dengan jumlah 34 orang.

B. Aspek yang Dikaji

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa objek yang akan dikaji diantaranya:

1. Keaktifan belajar

Pengamatan terhadap keaktifan belajar berdasarkan aktivitasnya meliputi kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan menulis dan kegiatan mendengarkan dalam peserta didik pada pembelajaran geografi.

2. Metode *Everyone Is Teacher Here*

Pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran geografi dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*. Penggunaan metode *Everyone Is Teacher Here* dalam pembelajaran mempunyai tujuan agar peserta didik berpartisipasi aktif. Beberapa aktivitas peserta didik yang dapat ditingkatkan dengan metode ini yaitu kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan menulis dan kegiatan mendengarkan.

C. Metode Penelitian

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) adalah penelitian yang dilakukan sebagai usaha perbaikan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih baik. Menurut Elliot (dalam Wina, 2011, hlm. 25) penelitian tindakan kelas adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Burns (dalam Wina, 2011, hlm. 25) adalah penerapan yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi. Adapun menurut Kunandar (2012, hlm. 45) sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*Action research*) yang dilakukan oleh guru sebagai yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksi tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah usaha untuk menyelesaikan masalah dalam suatu situasi seperti dalam pembelajaran yang meliputi kegiatan observasi awal dengan tujuan mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi, kemudian dilakukan perencanaan dengan merancang suatu tindakan yang akan dilakukan dan dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan dengan melakukan *treatment*, serta dilakukan observasi dan refleksi dari tindakan yang sudah dilaksanakan. Sehingga dapat meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dilakukan oleh guru sebagai peneliti ataupun dapat dilakukan dengan berkolaborasi dengan pihak lainnya sebagai kolaborasi dilakukan observasi tindakan.

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa tujuan, seperti yang diungkapkan oleh Wina (2011, hlm. 30-32) yaitu (1) tujuan praktik ketika terdapat masalah yang dirasakan dalam pembelajaran oleh praktisi, maka guru atau praktisi melakukan usaha peningkatan kualitas pembelajaran di lapangan dengan menggunakan penelitian tindakan, (2) pengembangan profesional adalah keinginan untuk meningkatkan kualitas kerja agar lebih baik untuk mencapai hasil yang lebih optimal. (3) peningkatan situasi tempat praktik berlangsung yaitu ketika guru yang profesional dalam mengerjakan tugas mengajarnya, akan selalu memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan baru untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelaksanaan tindakan ini mempunyai beberapa tujuan yang harus dicapai. Tujuan tersebut ditujukan tidak hanya untuk guru saja, akan tetapi kepada peserta didik. Tujuan yang akan dicapai bagi guru adanya peningkatan kualitas kerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pengembangan penerapan metode pembelajaran. Bagi peserta didik tujuan dilakukan tindakan ini agar dapat terciptanya keaktifan belajar, sehingga terjadi interaksi dua arah dalam pembelajaran antara guru dengan peserta didik ataupun sesama peserta didik.

D. Penjelasan Istilah

1. Keaktifan Belajar

Gagne dan Briggs (dalam Martinis, 2007. hlm. 84) faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik), mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik, memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

akan dipelajari), memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya. memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, memberi umpan balik (*feed back*), melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur, menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

2. Metode *Everyone Is Teacher Here*

Metode *Everyone Is Teacher Here* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Metode ini menggunakan kartu yang didalamnya terdapat kartu pertanyaan dan harus dijawab dan dijelaskan oleh peserta didik di depan kelas. Menurut Silberman, Mel (2009, hlm. 171) menyatakan bahwa metode *Everyone Is Teacher Here* merupakan strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab individu. Dalam pelaksanaan metode ini peserta didik dituntut untuk aktif dan berpartisipasi dalam memecahkan permasalahan. Penerapan Metode *Everyone Is Teacher Here* untuk mengukur keaktifan peserta didik di kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Plumbon.

E. Rencana Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart, terdiri 2 siklus dalam setiap siklus terdapat 2 tindakan . Setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Rencana

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan yaitu diantaranya mempersiapkan bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, instrumen observasi.

b. Tindakan

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tahap tindakan dilakukan dengan penerapan metode pembelajaran yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku.

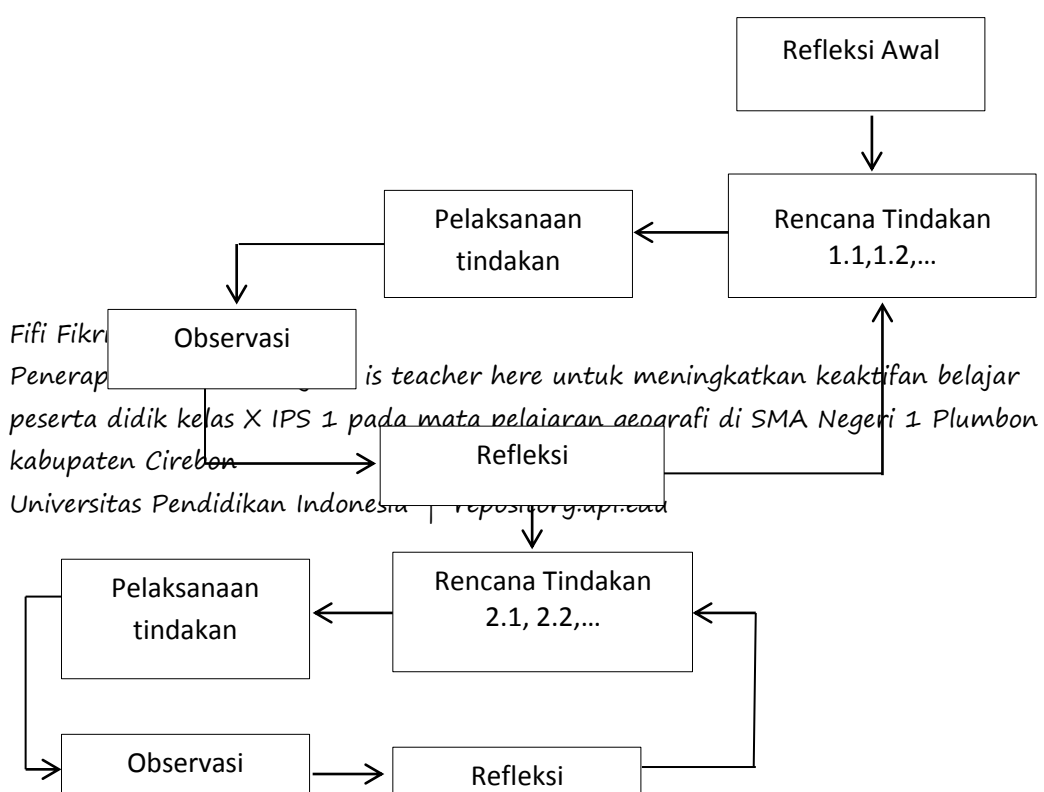
c. Observasi

Tahap observasi dilakukan pengamatan langsung saat pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada-tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru mata pelajaran yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan data hasil observasi, evaluasi proses pelaksanaan tindakan. Apabila terjadi kekurangan maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

Berikut merupakan model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart:



Tidak
Berhasil

Tidak Berhasil

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Sukayati (2008, hlm.19)

Prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan beberapa siklus, setiap siklusnya bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dilihat dari kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan menulis dan kegiatan mendengarkan. Prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan yang harus disiapkan sebelum dilaksanakan tindakan yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan tempat atau sekolah sebagai tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, kemudian melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi saat pembelajaran berlangsung,

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Merumuskan masalah berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti serta menentukan aspek yang menjadi permasalahan untuk diteliti,
- c. Menentukan metode yang tepat untuk permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini masalah yang dihadapi adalah kurangnya keaktifan belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung, maka ditentukan menggunakan metode yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Everyone is teacher here*.
- d. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan ditempat pelaksanaan tindakan yaitu sesuai dengan kurikulum 2013.
- e. Menyusun lembar observasi sebagai alat penilaian kemajuan keaktifan belajar peserta didik dengan konsultasi bersama dosen pembimbing,
- f. Menyusun bahan ajar yang relevan untuk keberlangsungan penelitian
- g. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian tindakan sesuai dengan program semester
- h. Melakukan koordinasi dengan dengan guru mata pelajaran sebagai kolaboran saat pelaksanaan tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implemetasi dari tahap pelaksanaan. Dalam pelaksanaan tindakan ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dimana dilakukan 2 siklus yang didalamnya terdapat dua tindakan. Adapun tahapan pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Tindakan 1

Pelaksanaan tindakan 1 siklus 1 membahas tentang siklus hidrologi dan sungai. Langkah-langkah kegiatan tindakan 1 siklus 1 sebagai berikut:

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- a) Pada kegiatan awal mengabsen kehadiran peserta didik, guru memberikan motivasi dengan memberi pertanyaan tentang manfaat air bagi kehidupan sehari-hari dan guru menjelaskan secara singkat manfaat air.
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*.
- c) Guru membagi 4 kelompok yang di dalamnya terdapat 8 peserta didik. guru mengintruksikan agar peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
- d) Guru memberi bahan atau materi yang dibagikan kepada setiap kelompok, kemudian peserta didik membaca serta memahami bahan ajar yang diberikan.
- e) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempersiapkan selembar kertas dan setiap kelompok membuat 3 pertanyaan mengenai bahan atau materi yang sudah dibaca.
- f) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan semua lembar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan guru membagikan kembali lembar pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak.
- g) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang didapat dengan diskusi kelompok
- h) Setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya.
- i) Setiap kelompok menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang didapat dengan menjelaskannya di depan kelas seperti seorang guru yang sedang menjelaskan materi.

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- j) Peserta didik lainnya menyimak penjelasan teman kelasnya yang sedang menjelaskan di depan kelas dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
- k) Dilanjutkan dengan kelompok lainnya.

2) Tindakan 2

Pelaksanaan tindakan 2 pada siklus 1 membahas materi tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tindakan 2 siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a) Pada awal kegiatan, guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*.
- c) Guru mengintruksikan agar peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
- d) Guru memberi bahan atau materi yang dibagikan kepada setiap kelompok, kemudian peserta didik membaca serta memahami bahan ajar yang diberikan
- e) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempersiapkan selembar kertas dan setiap kelompok membuat 3 pertanyaan mengenai bahan atau materi yang sudah dibaca.
- f) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan semua lembar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan guru membagikan kembali lembar pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak.

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- g) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang didapat dengan diskusi kelompok
- h) Setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya.
- i) Setiap kelompok menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang didapat dengan menjelaskannya di depan kelas seperti seorang guru yang sedang menjelaskan materi.
- j) Peserta didik lainnya menyimak penjelasan teman kelasnya yang sedang menjelaskan di depan kelas dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
- k) Dilanjutkan dengan kelompok lainnya.

b. Siklus 2

1) Tindakan 1

Pelaksanaan tindakan 1 pada siklus 2 membahas materi tentang danau dan rawa Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tindakan 1 siklus 2 adalah sebagai berikut:

- a) Pada awal kegiatan, guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*.
- c) Guru mengintruksikan agar peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
- d) Guru memberi bahan atau materi yang dibagikan kepada setiap kelompok, kemudian peserta didik membaca serta memahami bahan ajar yang diberikan

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempersiapkan selembar kertas dan setiap kelompok membuat 3 pertanyaan mengenai bahan atau materi yang sudah dibaca.
- f) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan semua lembar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan guru membagikan kembali lembar pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak.
- g) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang didapat dengan diskusi kelompok
- h) Setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya.
- i) Setiap kelompok menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang didapat dengan menjelaskannya di depan kelas seperti seorang guru yang sedang menjelaskan materi.
- j) Peserta didik lainnya menyimak penjelasan teman kelasnya yang sedang menjelaskan di depan kelas dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
- k) Dilanjutkan dengan kelompok lainnya.

2) Tindakan 2

Pelaksanaan tindakan 2 pada siklus 2 membahas materi tentang air tanah Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tindakan 2 siklus 2 adalah sebagai berikut:

- a) Pada awal kegiatan, guru mengabsen kehadiran peserta didik dan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*.

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c) Guru mengintruksikan agar peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
- d) Guru memberi bahan atau materi yang dibagikan kepada setiap kelompok, kemudian peserta didik membaca serta memahami bahan ajar yang diberikan
- e) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk mempersiapkan selembar kertas dan setiap kelompok membuat 3 pertanyaan mengenai bahan atau materi yang sudah dibaca.
- f) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk mengumpulkan semua lembar pertanyaan yang sudah dibuat oleh peserta didik dan guru membagikan kembali lembar pertanyaan kepada setiap kelompok secara acak.
- g) Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan yang didapat dengan diskusi kelompok
- h) Setiap anggota kelompok mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang didapatnya.
- i) Setiap kelompok menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang didapat dengan menjelaskannya di depan kelas seperti seorang guru yang sedang menjelaskan materi.
- j) Peserta didik lainnya menyimak penjelasan teman kelasnya yang sedang menjelaskan di depan kelas dan mencatat hal-hal penting dari penjelasan yang sedang disampaikan.
- k) Dilanjutkan dengan kelompok lainnya.

3. Tahap Observasi

Pada tahap obeservasi dilakukan saat pelaksanaan metode yang diterapkan, dengan melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang sudah disusun pada tahap perencanaan. Pengamatan terhadap aktifitas belajar peserta didik yang

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

meliputi kegiatan visual, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis serta kegiatan lisan peserta didik.

Dilakukan studi dokumentasi saat penerapan metode sebagai bukti penerapan metode telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan yang sudah direncanakan. Selain peneliti yang melakukan pengamatan dan penilaian, guru sebagai pelaksana tindakan juga melakukan pengamatan dan penilaian terhadap peserta didik. sehingga antara peneliti dengan kolaborasi (guru) memahami kondisi yang sedang berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Tindakan Refleksi yaitu tindakan evaluasi setelah dilakukannya tindakan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 19) kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap refleksi dilakukan analisis data hasil observasi, evaluasi proses pelaksanaan tindakan. Apabila dalam tindakan 1 masih belum terdapat progres yang berarti maka akan dilakukan tindakan selanjutnya dengan diadakannya perbaikan-perbaikan dari tindakan sebelumnya.

F. Instrumen Penelitian

Pada kegiatan pengumpul data peneliti menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk mengawasi kegiatan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Selain lembar observasi juga terdapat tugas yang diberikan kepada peserta didik, tugas ini berupa membuat pertanyaan pada setiap kelompok dan juga menjawab pertanyaan dari kelompok lainnya. Pada akhir pembelajaran dilakukan tes yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dibahas dengan pembelajaran menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing instrument penelitian:

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi beberapa poin yang harus diamati oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung. Untuk lembar observasi bagi guru berupa poin selama pembelajaran dengan penerapan metode *Everyone Is Teacher Here* dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan untuk lembar observasi peserta didik berisi kegiatan keaktifan belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung, lembar observasi ini berisi beberapa kegiatan seperti kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan lisan dan kegiatan mendengarkan. Kegiatan-kegiatan tersebut disesuaikan dengan tahapan metode yang diterapkan yaitu metode *Everyone Is Teacher Here*.

b. Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa salah satu tahapan yang ada pada metode *Everyone Is Teacher Here* yaitu membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan dilanjutkan presentasi hasil, semua kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok. Setiap rangkaian tugas yang diberikan mempunyai nilainya masing-masing.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) teknik pengumpulan data adalah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang digunakan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Pada penelitian tindakan proses pengamatan

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

langsung bertujuan untuk mengumpulkan beberapa data selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Arikunto (2010, hlm. 200) ditinjau dari jenis observasi maka observasi terdiri dari Observasi non sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan tak menggunakan instrumen pengamatan, Observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pada penelitian ini menggunakan observasi sistematis yaitu dengan dilakukan pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi. Pada lembar observasi terdapat beberapa aspek yang akan diamati diantaranya keaktifan belajar beserta didik yang terdiri dari kegiatan lisan, kegiatan menulis, kegiatan mendengar, kegiatan visual serta aktivitas guru dalam menerapkan metode *Everyone Is Teacher Here* selama pembelajaran berlangsung.

2. Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa salah satu tahapan yang ada pada metode *Everyone Is Teacher Here* yaitu membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan dilanjutkan presentasi hasil, semua kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok. Setiap rangkaian tugas yang diberikan mempunyai nilainya masing-masing.

3. Tes

Tes dilaksanakan pada akhir pembelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi yang telah dibahas setelah menerapkan metode baru yaitu *Everyone Is Teacher Here*.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan sebagai bukti konkrit dan tertulis bahwa penelitian tindakan ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dibuat. Studi dokumentasi berupa silabus, rpp, daftar nilai tugas, keaktifan belajar

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

peserta didik. selain itu peneliti menggunakan kamera untuk merekam proses pelaksanaan tindakan.

H. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan dari mulai awal penelitian sampai dengan akhir penelitian, pada penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut merupakan kedua data tersebut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menguraikan mengenai semua aktivitas baik guru maupun peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Data kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari keaktifan belajar beserta didik yang meliputi kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan menulis dan kegiatan mendengarkan. Analisa untuk data kuantitatif dengan menggunakan analisis sederhana yaitu berupa prosentase dari hasil semua keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Everyone Is Teacher Here*.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus dimana satu siklus terdiri dari dua tindakan. Penelitian tindakan ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan keaktifan belajar belajar peserta didik pada pelajaran geografi dengan indikator berupa aspek :

1. Kegiatan Belajar

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Kegiatan Belajar

Tahapan-Tahapan Metode Everyone Is Teacher Here	Keterangan	
	< 80 % kegiatan belajar terlaksana	≥ 80 % kegiatan belajar terlaksana
Membaca materi	Tercapai	Tidak Tercapai
Membuat pertanyaan		
Presentasi kelas		
Memberi tanggapan		

2. Kegiatan Visual

Kegiatan visual terdiri dari membaca materi, melihat tayangan power point, memperhatikan penjelasan guru dan mengamati presentasi kelas. indikator keberhasilan yang ditetapkan apabila 23 orang peserta didik atau sekitar 70 % dari jumlah total 33 orang peserta didik mengikuti kegiatan visual.

Tabel 3.2 Indikator Keberhasilan Kegiatan Visual

Kegiatan Visual	Keterangan
≥70 %	Tercapai
>70 %	Tidak Tercapai

3. Kegiatan Lisan

Kegiatan lisan terdiri dari mengajukan pertanyaan, berdiskusi, tanya jawab setelah presentasi, mengemukakan pendapat/tanggapan. indikator keberhasilan yang ditetapkan apabila 23 orang peserta didik atau sekitar 70 % dari jumlah total 33 orang peserta didik mengikuti kegiatan lisan.

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Kegiatan Lisan

Kegiatan Lisan	Keterangan
≥70 %	Tercapai
>70 %	Tidak Tercapai

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode everyone is teacher here untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Kegiatan Menulis

Kegiatan menulis terdiri dari mencatat hal-hal yang dianggap penting, menulis pertanyaan, menulis jawaban dan mengerjakan tes. Indikator keberhasilan yang ditetapkan apabila 23 orang peserta didik atau sekitar 70 % dari jumlah total 33 orang peserta didik mengikuti kegiatan menulis.

Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Kegiatan Menulis

Kegiatan Menulis	Keterangan
$\geq 70\%$	Tercapai
$> 70\%$	Tidak Tercapai

5. Kegiatan Mendengarkan

Kegiatan mendengarkan terdiri dari mendengarkan garis besar materi ajar oleh guru, mendengarkan penjelasan tentang metode *Everyone Is Teacher Here*, mendengarkan instruksi guru, mendengarkan presentasi kelompok lain dan mendengarkan pendapat/tanggapan orang lain. Indikator keberhasilan yang ditetapkan apabila 23 orang peserta didik atau sekitar 70 % dari jumlah total 33 orang peserta didik mengikuti kegiatan lisan.

Tabel 3.5 Indikator Keberhasilan Kegiatan Mendengarkan

Kegiatan Mendengarkan	Keterangan
$\geq 70\%$	Tercapai
$> 70\%$	Tidak Tercapai

Fifi Fikriyah, 2014

Penerapan metode *everyone is teacher here* untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas X IPS 1 pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Plumbon kabupaten Cirebon

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu